

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah suatu kelompok infeksi yang meluas yang dapat menyebabkan penyakit pada makhluk atau manusia. Pada manusia, Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (World Health Organization Indonesia, 2020). Orang yang berisiko tertular Covid-19 adalah individu dengan ketahanan yang lemah seperti anak – anak, ibu hamil dan lansia. Tanda virus ini adalah demam  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung. (Kesehatan, 2019). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas di Cina dan lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya.

Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 tersebar luas. 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini

dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia masih berjuang melawan infeksi Virus Corona hingga saat ini, sama seperti Negara-negara lain di dunia. Jumlah kasus Virus Corona terus berkembang dengan beberapa laporan penyembuhan, tetapi tidak beberapa yang mati. Upaya penanggulangan dan penghindaran terus dilakukan untuk memerangi COVID-19 dengan efek samping mirip flu. Bencana di penghujung tahun 2019 terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona menyebar ke seluruh dunia. Strategi penyebaran Infeksi ini sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Sehingga dalam hal ini pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) mengembangkan aplikasi Peduli Lindungi berbasis android yang dapat diunduh secara gratis oleh masyarakat untuk membantu mengurangi penyebaran virus Corona yang semakin liar.

Masa Pandemi Covid-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (Kristanto, 2013). Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Nurul, 2013). Tanda-tanda dimulainya persalinan seperti : terjadinya his persalinan, Keluarnya lender dan darah, Pecah ketuban, dan adanya pelunakan serviks, pendataran serviks, dan pembukaan serviks. Persiapan persalinan

merupakan segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil, pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran ukuran - ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga, tujuannya untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Menurut Harumawati (2012) menyatakan bahwa dalam persalinan ada empat hal yang perlu dipersiapkan, yaitu: Persiapan fisik, psikologis, finansial, dan dan kultural. Faktor yang berhubungan dengan persiapan persalinan seperti : Umur, Pendidikan, Ekonomi, Pekerjaan, dan Dukungan sosial. (Harumawati, 2012)

Persiapan persalinan perlu diketahui oleh ibu hamil apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang untuk mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Jika ibu hamil telah mengetahui apa saja persiapan yang perlu disiapkan sebelum melakukan persalinan di masa pandemi Covid-19 maka kemungkinan besar persalinan akan berjalan dengan lancar. Ibu hamil juga dapat menyiapkan antisipasi dini terhadap kemungkinan – kemungkinan buruk yang terjadi selama persalinan sehingga dapat pula mengurangi angka kematian ibu (AKI) seperti telah menyiapkan pendonor untuk persalinan pada ibu dan hal mendesak lainnya yang bisa dipersiapkan lebih dini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tercatat 6.887 ibu hamil per - Januari 2020. Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II tercatat 806 ibu hamil, kemudian data ibu hamil terendah terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II yaitu

303 ibu hamil. Berdasarkan data ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sukawati II dengan usia kehamilan 28 – 40 Minggu tercatat 132 ibu hamil yang mencakup Desa Singapadu Kaler terdapat 8 ibu hamil, Desa Singapadu tengah 18 ibu hamil, Desa Singapadu 14 ibu hamil, Desa Celuk 13 ibu hamil, Desa Batubulan I 25 ibu hamil, Desa Batubulan II 23 ibu hamil, dan Desa Batubulan Kangin tercatat 31 ibu hamil.

Meningkatnya kasus positif pada tahun 2020, maka yang perlu diperhatikan adalah persiapan persalinan ibu pada masa pandemi saat ini, karena salah satu yang mudah terserang penyakit adalah dari ibu hamil, maka dari itu ada kaitannya mengenai persiapan persalinan ibu hamil pada masa pandemi ini, baik dari segi fisik, psikologis, finansial dan kultural. Untuk mencegah terjadinya kasus positif terhadap persalinan di masa pandemi ini maka sebaiknya melakukan pencegahan saat sebelum melaksanakan persalinan. Jika pencegahan tidak dilaksanakan maka akan berdampak buruk terhadap ibu dan janin.

Uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk mengambil variabel tersebut dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 ini perlu pengetahuan tambahan untuk ibu hamil untuk persiapan persalinan, dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi ibu dan tenaga kesehatan dapat meningkat pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil, selain itu alasan penelitian ini dilakukan di Sukawati adalah ingin mengurangi kasus kematian ibu dan bayi, serta mengurangi kasus positif di Kecamatan Sukawati. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Gambaran Tingkat Persiapan Persalinan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II Tahun 2021”

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat permasalahan tersebut, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “Bagaimanakah Tingkat Persiapan Persalinan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II Tahun 2021”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Persiapan Persalinan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati II Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil meliputi : pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, paritas.
- b) Mengidentifikasi tingkat persiapan persalinan.
- c) Mengidentifikasi tingkat persiapan persalinan berdasarkan karakteristik ibu hamil meliputi pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, paritas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Segi Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu : Sebagai acuan mengenai persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19 kepada tenaga medis untuk mencegah terjadinya penularan
- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu : Sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan

Gambaran Tingkat Persiapan Persalinan Ibu Hamil di Masa Pandemi  
COVID-19

**2. Segi Praktis**

- a) Memberikan informasi pentingnya persiapan persalinan untuk mencegah COVID-19 pada masyarakat
- b) Sebagai acuan pembelajaran bagi tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan